

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas dal bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan tentang neraca air daerah irigasi Desa Pajeng Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.

1. Hasil analisis aketersedian air irigasi menunjukkan bahwa ketersediaan air irigasi di Das Gondang Desa Pajeng mencapai $8,766 \text{ m}^3/\text{dt}$ dan kebutuhan air irigasi pada daerah irigasi Das Gondang Desa Pajeng mencapai $17,15 \text{ m}^3/\text{dt}$.
2. Hasil analisis neraca air pada daerah irigasi Das Gondang mengalami defisit pada Bulan pada bulan April sampai dengan November dengan defisit terbesar sebesar $-4.7772 \text{ m}^3/\text{detik}$ pada bulan Juni dan mengalami surplus pada bulan Desember sampai dengan Maret dengan surplus tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar $2.2481 \text{ m}^3/\text{detik}$

Hasil Analisa pola tanam di Desa Pajeng dengan kapasitas ketersediaan air yang jauh lebih kecil dari kebutuhan air irigasi. Jika ketersediaan air mulai menurun dan tidak dapat mencukupi kebutuhan air irigasi maka perlu dilakukan sistem Golongan penanaman.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari data – data di lapangan maka penulis bermkasud mengemukakan saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat penulis berikan

1. Perlu diadakan pengukuran debit sungai gondang terutama pada musim penghujan dan musim kemarau supaya dapat diketahui debit maksimum pada sungai.
2. Untuk Peneliti selanjutnya demi keberhasilan penelitian ini agar lebih teliti dalam memperhatikan data klimatologi yang lengkap supaya dapat mencapai nilai rata-rata klimatologi yang benar.

3. Untuk peneliti selanjutnya demi sempurnanya penelitian ini agar memperhatikan untuk data hujan yang lebih lengkap untuk membuktikan bahwa penelitian ini sangat jelas dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- (A, 2021; Aldy dwi mulyana, 2013; Anton, 2014; Anwar, 2020; Binilang, 2014; Dwiwana et al., 2019; Hasibuan, 2011; Heryani et al., 2020; Hidayah, 2019; Huda et al., 2012; Izdihar Balqis et al., 2022; James W, Elston D, 20 C.E.; Kementerian Pekerjaan Umum dan Pekerjaan Rakyat, 2019; Mengikuti et al., n.d.; Mentor, n.d.; Menurut et al., 2015; Perkolasi Dan Rembesan.Pdf, n.d.; Pusdiklat Sumber Daya Air dan Konstruksi, 2017; Saputra, 2018; Sari, 2019; Simatupang & Pangaribuan, 2011)A, M. S. (2021). Jurnal Bagus (Vol. 02, Issue 04).
- Anton, P. (2014). Analisis Kebutuhan Air Irigasi (Studi Kasus Pada Daerah Irigasi Sungai Air Keban Daerah Kabupaten Empat Lawang). *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 2(3), 1–14.
- Anwar, A. (2020). Analisis Ketersediaan Air Embung sebagai Sumber untuk Memenuhi Kebutuhan Air Irigasi Pekon Podosari Kabupaten Pringsewu. *Teknika Sains* : *Jurnal Ilmu Teknik*, 5(2), 36–43. <https://doi.org/10.24967/teksis.v5i2.1086>
- Binilang, A. (2014). Perilaku hubungan antar parameter hidrolis air loncat melalui pintu sorong pada saluran terbuka. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(1), 41–44. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jime/article/view/4460>
- Dwiwana, Nurhayati, L., & Umar. (2019). Analisa Ketersediaan Dan Kebutuhan Air Irigasi Di Daerah Irigasi Terdu. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 6(1), 215–223.
- Hasibuan, S. (2011). Analisa Kebutuhan Air Irigasi Daerah Irigasi Sawah Kabupaten Kampar. *Jurnal APTEK : Aplikasi Teknologi*, 3(1), 97–102. <https://ejournal.upp.ac.id/index.php/aptk/article/view/31>
- Heryani, N., Kartiwa, B., Hamdani, A., & Rahayu, B. (2020). Analisis

- Ketersediaan dan Kebutuhan Air Irigasi pada Lahan Sawah : Studi Kasus di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 41(2), 135. <https://doi.org/10.21082/jti.v41n2.2017.135-148> Hidayah, N. (2019). Analisis Kinerja Embung Untuk Irigasi Lahan
- Pertanian Desa Pajeng Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro. In *Jurnal teknik sipil*. <https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/DeTeksi/article/view/155>
- Huda, N. M., Harisuseno, D., & Priyantoro, D. (2012). Kajian Sistem Pemberian Air Irigasi sebagai Dasar Penyusunan Jadwal Rotasi pada Daerah Irigasi Tumpang 221. *Jurnal Teknik Pengairan Universitas Brawijaya*, 3(2), 221–229.
- Izdihar Balqis, E., Mart Yupi, H., & Suyanto, H. (2022). Analisis Kebutuhan Air Irigasi Pada Daerah Irigasi Di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur Analysis of Irrigation Water Requirements in Irrigation Area in Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten East Barito. *Jurnal TRANSUKMA*, 4(2), 124–137.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Pekerjaan Rakyat. (2019). Modul Pengenalan Sistem Irigasi. Kementerian Pekerjaan Umum Dan Pekerjaan Rakyat, 1–46.
- Mengikuti, S., Banjir Dan Drainase,), Rencana,) Banjir, Drainase,), Pertanian, L., Drainase Pada,), Irigasi, D., Data, P., Air, K., Air, K., Air, N., & Dasar, K. (n.d.). Tujuan Pembelajaran diharapkan mampu memahami garis besar Hidrologi Irigasi dan neraca air Indikator Keberhasilan.
- Menurut, I., Pekerjaan, P., No, P. R., & Kartasapoetra, M. (2015). *Jurnal2.Ttki. 5–17. perkolasi dan rembesan.pdf*. (n.d.).
- Pusdiklat Sumber Daya Air dan Konstruksi. (2017). Modul 05 - Modul Hidrologi, Kebutuhan dan Ketersediaan air. Modul Pelatihan Alokasi Air, 5, 42.
- Saputra, F. (2018). Analisis Ketersediaan Air Irigasi Untuk Pertanian Padi di Kecamtan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Buana*, 2(2), 584. <https://doi.org/10.24036/student.v2i2.113>

Sari, A. K. (2019). Analisis Kebutuhan Air Irigasi Untuk Lahan Persawahan Dusun To'Pongo Desa Awo Gading Kecamatan Lamasi. PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik, 4(1), 47. https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v4i1.214

Simatupang, R. S., & Pangaribuan, E. E. B. (2021). Pola Tanam. 2021, 1– 202.

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/81901/POLA-TANAM/>